






<b>Analisis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA</b> <b>Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul</b>	
 <b>Peneliti</b>	 <b>Ringkasan Eksekutif</b>
<p><b>Ketua :</b> Harlinda Syofyan PGSD/FKIP Universitas Esa Unggul soflynda@esaunggul.ac.id</p> <p><b>Anggota :</b> Ainur Rosyid PGSD/FKIP Universitas Esa Unggul</p> <p>Nurul Febrianti PGSD/FKIP Universitas Esa Unggul</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab terhadap hasil belajar (2) untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab terhadap kejujuran (3) untuk mengetahui pengaruh kejujuran terhadap hasil belajar, dan (4) untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab dan kejujuran secara simultan terhadap hasil belajar. Untuk memperoleh data, peneliti menyebar angket kepada responden. Hasil dari angket yang telah disebar kemudian diolah. Dari data yang diolah didapat kesimpulan bahwa (1) terdapat pengaruh antara variabel tanggung jawab terhadap variabel hasil belajar, tetapi pengaruhnya tidak begitu berarti (signifikan) (2) terdapat pengaruh positif antara tanggung jawab dengan kejujuran (3) terdapat pengaruh antara variabel kejujuran terhadap variabel hasil belajar, dan (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tanggung jawab dan kejujuran secara simultan terhadap hasil belajar siswa</p> <p><b>Kata Kunci :</b> <i>Multimedia, Online Learning, COVID-19</i></p> <p><b>Kata Kunci :</b> <i>Tanggung Jawab, Kejujuran, Hasil Belajar.</i></p> <div style="background-color: #4F81BD; color: white; padding: 5px; margin-top: 10px;">  <b>HKI dan Publikasi</b> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Laporan Penelitian “Analisis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul”.</li> </ul>

<div style="background-color: #4F81BD; color: white; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">  <b>Latar Belakang</b> </div> <p>Dalam dunia pendidikan seorang guru memiliki peran penting untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik (Murfiah, 2017). Tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan secara langsung dipengaruhi oleh pengajar yang mendidik (Syofyan &amp; Soraya, 2018). Dalam memberikan pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini menjadi tantangan terbesar bagi seorang guru. Ada banyak permasalahan-permasalahan yang timbul. Dengan begitu sebagai guru harus dapat mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan-permasalahan tersebut seperti tidak tersedia alat komunikasi, jaringan internet tidak bagus, guru tidak dapat memantau siswa secara langsung dan masih</p>	<div style="background-color: #4F81BD; color: white; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">  <b>Hasil dan Manfaat</b> </div> <p>Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terkait pengaruh tanggung jawab dan kejujuran terhadap hasil belajar siswa kelas V A SDN Cengkareng Timur 05 Pagi. Pada penelitian ini untuk mendapatkan sebuah data dengan menggunakan angket. Sebelum melakukan penelitian, angket diuji coba terlebih dahulu, setelah di uji coba dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas yang dilakukan pada angket tanggung jawab diperoleh 23 butir item pernyataan dari total 25 item pernyataan, untuk angket kejujuran diperoleh 23 butir pernyataan dari total 25 butir item pernyataan dan hasil belajar diperoleh dari nilai siswa.</p>
---	---

banyak lagi. Jika dalam pembelajaran guru tidak dapat mengatasi permasalahan yang ada maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar dan juga akan membawa dampak pada hasil belajar siswa.

Dari permasalahan yang ada, salah satunya guru tidak dapat memantau siswa secara langsung. Dikarenakan guru tidak dapat memantau siswa secara langsung maka selama proses pembelajaran jarak jauh ini berlangsung siswa menjadi kurang aktif, siswa berlaku tidak jujur pada saat mengerjakan tugas. Maksud berlaku tidak jujur disini pada saat mengerjakan tugas harian atau tugas sekolah orang tua lah yang mengerjakannya. Dengan siswa melakukan hal tersebut berarti nilai kejujuran yang ada di dalam diri siswa belum tertanam dengan baik. Kejujuran merupakan perilaku yang bergantung pada upaya menjadikan dirinya sebagai pribadi yang selalu percaya diri dalam pernyataan, tindakan, dan pekerjaan individu, baik kepada diri sendiri maupun orang lain (Syofyan, 2017). Selain itu juga tanggung jawab siswa dengan tugas-tugas yang seharusnya mereka kerjakan tetapi tidak dikerjakan. Dengan begitu maka nilai tanggung jawab yang ada didalam diri siswa belum tertanam dengan baik. Tanggung jawab adalah mentalitas dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan komitmennya sebagaimana yang seharusnya dilakukannya, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, iklim (alam, sosial, dan sosial), negara dan Tuhan YME (Syofyan, Susanto, Setiyati, et al., 2020). Nilai tanggung jawab dan kejujuran ini termasuk dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pelatihan atau pengajaran karakter dalam bekerja sama dengan orang lain (Syofyan, Susanto, Set, & Vebryanti, 2020). Dengan begitu selain memberikan pembelajaran terkait dengan buku pelajaran guru juga harus dapat memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik.



### Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang berupa angka dan program statistik (Zulkarnaini & Riandi, 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode survei. Metode survei merupakan suatu cara untuk mengambil sampel dari satu populasi dan

Pada uji reliabilitas diperoleh nilai pada angket tanggung jawab sebesar 0,844 dan dinyatakan reliabel, pada angket kejujuran diperoleh nilai 0,880 dan dinyatakan reliabel. Dari hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan dari masing-masing variabel menunjukkan interpretasi tinggi.

Setelah melakukan uji reliabilitas kemudian dilakukan uji regresi. Uji regresi ini terdiri dari uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0* memperoleh hasil yaitu pada nilai linear sederhana  $X_1$  dan  $Y$  diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 45,632 dan nilai ( $b$ ) atau koefisien regresi sebesar 0,448, sehingga persamaan regresi dapat ditulis  $\hat{Y} = 45,631 + 0,448X_1$ , sedangkan nilai linear sederhana  $X_1$  dan  $X_2$  memperoleh nilai konstantan ( $\alpha$ ) sebesar 25,537 dan nilai ( $b$ ) atau koefisien regresi sebesar 0,679, sehingga persamaan regresi dapat ditulis  $\hat{Y} = 25,537 + 0,679X_1$ , dan nilai linear sederhana  $X_2$  dan  $Y$  memperoleh nilai konstantan ( $\alpha$ ) sebesar 53,340 dan nilai ( $b$ ) atau koefisien regresi sebesar 0,352, sehingga persamaan regresi dapat ditulis  $\hat{Y} = 53,340 + 0,352X_1$ . Setelah melakukan uji linear sederhana kemudian selanjutnya melakukan uji linear berganda. Pada uji linear berganda ini diperoleh nilai konstanta sebesar 41,621, koefisien variabel tanggung jawab ( $X_1$ ) sebesar 0,342 dan koefisien variabel kejujuran ( $X_2$ ) sebesar 0,157, maka diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 41,621 + 0,342X_1 + 0,157X_2$ . Setelah melakukan uji linear ini selanjutnya melakukan uji normalitas data. Dari uji normalitas data menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048 > 0,005 yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka dapat dinyatakan  $H_0$  diterima.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi, uji determinasi, uji t dan uji f. Untuk melakukan uji tersebut peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0*. Hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  sebesar 0,612 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,005, yang artinya ada korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$ . Sedangkan nilai koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  sebesar 0,622 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,005, yang artinya ada korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ . Kemudian nilai koefisien korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  sebesar 0,524 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,005, yang artinya ada korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$ . Selanjutnya nilai koefisien  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,639 dengan signifikansi sebesar 0,001 atau dapat dikatakan 0,001 < 0,005 yang artinya ada korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

<p>menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Adiyanta, 2019).</p> <p>Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Pada penelitian ini untuk menyebarkan angket atau kuesioner dengan menggunakan <i>google form</i>. Responden mengisi pernyataan-pernyataan yang terdapat pada <i>google form</i> dengan pilihan opsi yang tersedia. Berdasarkan variabel yang ada, maka terdapat 2 instrumen yaitu instrumen tanggung jawab dan kejujuran. Sedangkan untuk variabel hasil belajar peneliti mendapatkan data dari nilai siswa. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert 4 options. Skala likert 4 options ini yaitu Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 (Sugiyono, 2018a). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap kuesioner yang akan digunakan. Dari hasil uji coba tersebut didapat 23 pernyataan yang valid dari total 25 pernyataan untuk kedua variabel yaitu variabel tanggung jawab dan variabel kejujuran. Untuk melakukan pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program <i>SPSS versi 22.0</i>.</p>	
<p><b>Skema LITABMAS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Skema Hibah Internal</li> </ul>	<p><b>Ucapan terimakasih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terimakasih kepada LPPM Universitas Esa Unggul untuk Pendanaan kegiatan ini.</li> <li>✓ Terimakasih kepada SDN Jelambar Baru 01 Pagi Jakarta Barat</li> </ul>

<p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>Afika, A., Prihantini, A. S., Rahmasari, D., Putri, R. S., &amp; Annunsianes, Y. (2020). Kompetensi pedagogik guru pada era pandemi covid-19. <i>Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)</i>, 3, 361–366.</p> <p>Hakim, S. A., &amp; Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar IPA di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. <i>International Journal of Elementary Education</i>, 1(4), 249. <a href="https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966">https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966</a></p> <p>Murfiah, U. (2017). Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. <i>Pesona Dasar</i>, 1(5), 57–69.</p> <p>Octavianingrum, A., &amp; Syofyan, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhhluk Hidup. <i>Forum Ilmiah</i>, 16(2), 139–148.</p> <p>Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y. A., Nisa, M. A., Umri, C. A., Nurlinda, B. D., ... Lestari, T. H. (2020). Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. <i>International Journal of Community Service Learning</i>, 4(2), 125–138. <a href="https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i2.25657">https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i2.25657</a></p> <p>Syofyan, H. (2017). Membangun Peradaban Dengan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan</i>, 2(2), 45–57. Retrieved from <a href="https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1826">https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1826</a></p> <p>Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA. <i>Eduscience</i>, 3(2), 76–85.</p> <p>Syofyan, H., &amp; Soraya, R. (2018). Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita</p>
--

2, Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 4(2), 216–220.

Syofyan, H., Susanto, R., Set, R., & Vebryanti. (2020). PKM Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. *KRAITH-ABDIMAS*, 3(3), 26–33.

Syofyan, H., Susanto, R., Setiyati, R., Vebryanti, V., Ramadhanti, D., Mentari, I., ... Tesaniloka, M. (2020). Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 338–346. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29840>

Syofyan, H., & Yuliati. (2017). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK KE-3(SENDI\_U 3)*, 3, 779–788.

Windasari, T. S., & Sofyan, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 6.